

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

V.A Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Instalasi Listrik yang menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi tinggi. Dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CLIS dengan motivasi berprestasi tinggi adalah 24,77 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori motivasi berprestasi tinggi adalah 22,69. dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,583 > 3,17$.
2. Hasil belajar Instalasi Listrik menggunakan Strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan Motivasi berprestasi rendah tidak lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori dengan motivasi berprestasi rendah. dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CLIS dengan motivasi rendah adalah 17,00 lebih rendah dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori dengan motivasi rendah adalah 18,07. dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,453 < 3,17$.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Children Learning In Science* dan strategi pembelajaran Ekspositori dalam pembelajaran dengan tingkat Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar

Instalasi Listrik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $45,267 > 3,17$.

V.B Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan Motivasi berprestasi tinggi perlu diterapkan oleh guru ketika mengajar sub kompetensi Instalasi tenaga kusususnya kompetensi Instalasi Listrik.
2. Dengan ditolaknya hipotesis kedua, maka strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan Motivasi berprestasi rendah ketika menyampaikan materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apabila dia memiliki Motivasi Berprestasi rendah lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Karena adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan Motivasi Berprestasi siswa yang dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka hendaknya guru melihat factor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar standar KKM dapat tercapai.

V.C Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dengan Motivasi Berprestasi Tinggi Lebih baik daripada Strategi pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar ini disarankan kepada kepala sekolah agar menerapkan Strategi pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) kepada guru sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Untuk Guru Pada pembelajaran bidang studi Instalasi Listrik disarankan agar guru – guru di SMK Swasta Melati Perbaungan menggunakan strategi Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) kepada siswa di sekolah tersebut sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Untuk Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran *Children Learning In Science*, Sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah lebih cocok menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
4. Untuk Calon Peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh strategi Pembelajaran terhadap hasil belajar, disarankan untuk meneliti strategi Pembelajaran yang lebih baik lagi guna mengungkapkan strategi Pembelajaran yang mana lebih unggul untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

